

## ARTIKEL

### **SURVEI *MOTOR ABILITY* SISWA KELAS IV MI SWASTA SE-KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Oleh:**

**ROBERT TINO PRANATA PUTRA**

NPM : 14.1.01.09.0142

**Dibimbing oleh :**

1. Moh. Nur Kholis, S.Pd., M.Or.
2. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2020**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

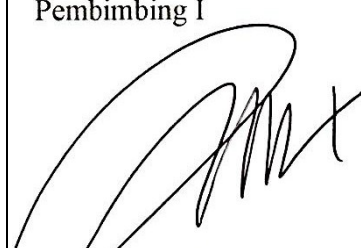
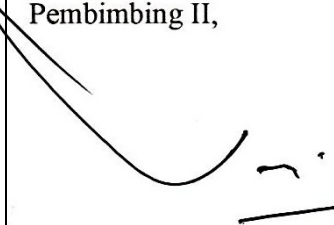

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Robert Tino Pranata Putra  
NPM : 14.1.01.09.0142  
Telepon/HP :  
Alamat Surel (Email) :  
Judul Artikel : Survei *Motor Ability* Siswa Kelas IV MI Swasta Se-  
Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun  
Ajaran 2019/2020  
Fakultas – Program Studi : FIKS-PENJAS  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2020
Pembimbing I  <u>Moh. Nur Kholis, S.Pd., M.</u> NIDN. 0725048802	Pembimbing II,  <u>Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.</u> NIDN. 0015066801	Penulis,  <u>Robert Tino Pranata Putra</u> NPM. 14.1.01.09.0058

**SURVEI *MOTOR ABILITY* SISWA KELAS IV MI SWASTA  
SE-KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGANGUNG  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Robert Tino Pranata Putra  
14.1.01.09.0142  
FIKS – PENJAS

Moh. Nur Kholis, M.Or. dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya *motor ability* yang dapat diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, anak-anak dimanjakan oleh fasilitas dan kemudahan yang ada sehingga menyebabkan gerak pada anak terbatas. Pola hidup anak menjadi berubah, yang biasanya aktif bergerak kini menjadi pasif atau malas bergerak. Selain itu masih dijumpai beberapa Sekolah Dasar yang jauh dari lapangan olahraga terutama sekolah swasta yang memiliki lahan terbatas, menjadikan *motor ability* siswanya tidak terlalu baik, karena aktifitas olahraga hanya menggunakan halaman di depan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persentase *motor ability* siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan metode survei yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Pendekatan peneitain dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 123 siswa. Besanya sampel dalam penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 30 siswa dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan *sampel proporsional*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase *motor ability* siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2019/2020 yang diukur dengan tes kelincahan 33,3% masuk kategori sedang. Pada tes koordinasi 36,7% masuk kategori sedang. Pada tes keseimbangan 66,7% masuk kategori sedang. Pada tes kecepatan 36,7% masuk kategori sedang. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada sekolah khususnya MI Swasta untuk memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

**KATA KUNCI** : *motor ability* siswa.

## I. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sumber daya manusia yang berkualitas harus disiapkan sedini mungkin untuk menghadapi tuntutan hidup yang semakin ketat persaingannya. Dalam mewujudkan tuntutan tersebut, salah satu caranya melalui bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya.

Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Pendidikan sebagai salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa. Setiap siswa yang duduk di bangku MI Swasta akan menerima berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk

Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI Swasta pada hakikatnya mempunyai arti peran dan fungsi yang amat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Hal ini dapat dimengerti karena siswa usia MI Swasta adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kemampuan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam kaitan ini Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat.

Salah satu peranan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah melatih perkembangan keterampilan motorik (*motor ability*), kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Kemampuan mempelajari gerak

merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar gerak motorik (*motor ability*).

Gerak motorik (*motor ability*) dapat diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga (Nurhasan, 2008:45). Menurut Lutan (2005: 96) *Motor ability* adalah proses dimana seorang individu mengembangkan kemampuan geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol, dan teratur.

Siswa yang memiliki tingkat *motor ability* yang baik, akan cenderung lebih mudah dalam melakukan keterampilan olahraga daripada yang *motor ability*nya kurang baik. Keterampilan motorik bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga saja, tetapi akan membantu pula memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Putra dan Rachman, 2016).

Siswa MI Swasta merupakan individu yang selalu aktif melakukan pemberontakan baik dengan dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka tidak hanya selalu ingin tahu tentang sesuatu, tetapi mereka juga selalu ingin mencoba dan mengalami. Mereka juga merupakan

individu yang aktif dalam bergerak seperti berlari, melompat, melempar dan sebagainya.

Hampir semua stimulus yang datang direspon dengan gerak. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kebutuhan tubuh dapat dipenuhi, dengan arti lain bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu bentuk yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan (Sjafrina dan Hartoto, 2014).

Dengan adanya program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak siswa. Karena, hanya di sekolah siswa dapat bermain dengan teman sebayanya dan tidak menggunakan alat-alat elektronik. Kemampuan gerak merupakan kemampuan dasar seseorang untuk menampilkan berbagai variasi gerak dalam kegiatan olahraga.

Aspek-aspek perkembangan *motor ability* penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun siswa pada saat pembelajaran penjas karena apabila siswa memiliki kemampuan gerak yang baik siswa akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya (Wicaksono dan Nurhayati,

2013). *Motor ability* yang baik sangat mendukung bagi keterampilan gerak olahraga yang lebih kompleks bagi siswa. Untuk mengembangkan atau meningkatkan *motor ability* siswa MI Swasta diperlukan proses kegiatan belajar mengajar sesuai karakteristik anak.

Berdasarkan hasil observasi awal meskipun Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung memiliki wilayah yang sangatlah luas, ternyata masih dijumpai beberapa MI Swasta yang jauh dari lapangan olahraga terutama sekolah swasta yang memiliki lahan terbatas, bahkan hanya menggunakan halaman di depan kelas untuk aktifitas olahraganya.

Dengan minimnya sarana dan prasarana dari sekolah swasta yang menjadi tempat pembelajaran siswa, memungkinkan *motor ability* siswa tidak terlalu baik. Lapangan, dalam hal ini menjadi sangat penting karena dengan menggunakan lapangan yang luas tentunya guru dapat lebih melakukan variasi dalam pembelajaran dan tentunya murid akan lebih senang, sedangkan dengan lapangan yang seadanya tentunya materi ajar tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Selain itu dengan memusatkan seluruh materi ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hanya berada di

halaman sekolah hasilnya pasti kurang meningkatkan *motor ability* siswa itu sendiri

Akibatnya tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan sulit dicapai dan akan menimbulkan kerja yang tidak efektif dan efisien. Menurut Kiram (2002: 67) *motor ability* siswa secara akurat merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan. Artinya guru akan mengetahui kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan siswa, sehingga seorang guru dapat membantu siswa untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan *motor ability* yang diperlukan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu mengukur tingkat *motor ability* siswa. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul Survei *Motor Ability* Siswa Kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

## II. METODE

Menurut Arikunto, (2010: 58), variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan

lainnya. Variabel tunggal penelitian ini adalah *motor ability* (kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan kecepatan).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah survey. Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative*, distribusi, dan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014:7)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Swasta se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 6 sekolah. Menurut Arikunto (2014), bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu  $25\% \times 123 \text{ siswa} = 30 \text{ siswa}$ . Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampel proportional*. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Swasta di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 30 siswa

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran (Widiastuti,

2015). Ada empat tes pengukuran yaitu kelincahan dengan *shuttle run* 4x10 meter, tes koordinasi dengan lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok, tes keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance*, tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter.

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total skor responden

Arikunto (2010:27)

Menentukan pengkategorian *motor ability* siswa menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dapat menggunakan rumus patokan acuan penialain (PAP) sebagai berikut:

1.  $X > M + 1,5 \text{ SD}$  = Sangat tinggi
2.  $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$  = Tinggi
3.  $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$  = Sedang
4.  $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$  = Rendah
5.  $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$  = Sangat rendah

Keterangan:

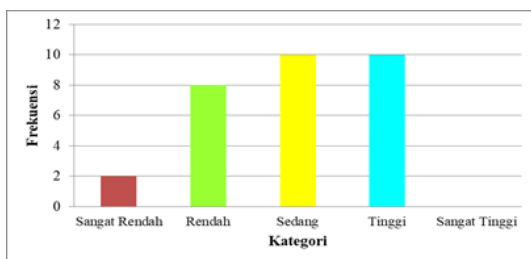
M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Sudijono, 2009:116).

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

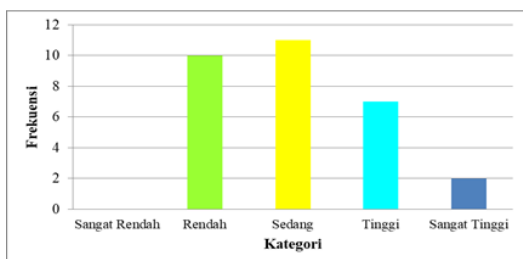
#### 1. Kelincahan



**Gambar 1**  
**Grafik Hasil Tes Kelincahan**

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui persentase hasil tes kelincahan siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki kelincahan masuk kategori sangat rendah sebanyak 6,7%, yang memiliki kelincahan masuk kategori rendah sebanyak 26,7%, yang memiliki kelincahan masuk kategori sedang sebanyak 33,3% dan yang memiliki kelincahan masuk kategori tinggi sebanyak 33,3%.

#### 2. Koordinasi

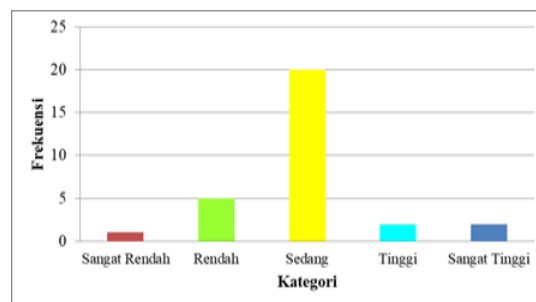


**Gambar 2**  
**Grafik Hasil Tes Koordinasi**

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui persentase hasil tes koordinasi

siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki koordinasi masuk kategori rendah sebanyak 33,3%, yang memiliki koordinasi masuk kategori sedang sebanyak 36,7%, yang memiliki koordinasi masuk kategori tinggi sebanyak 23,3% dan yang memiliki koordinasi masuk kategori sangat tinggi sebanyak 6,7%.

#### 3. Keseimbangan



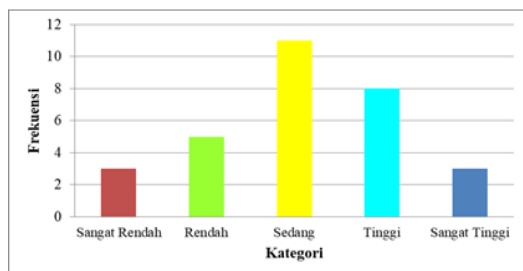
**Gambar 3**  
**Grafik Hasil Tes Keseimbangan**

Berdasarkan tabel grafik di atas, dapat diketahui persentase hasil tes keseimbangan siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki keseimbangan masuk kategori sangat rendah 3,3%, yang memiliki keseimbangan masuk kategori rendah sebanyak 16,7%, yang memiliki keseimbangan masuk kategori sedang sebanyak 66,7%, yang memiliki keseimbangan masuk kategori tinggi sebanyak 6,7% dan yang memiliki



keseimbangan masuk kategori sangat tinggi sebanyak 6.7%.

#### 4. Kecepatan



**Gambar 4**  
**Grafik Hasil Tes Kecepatan**

Berdasarkan tabel grafik di atas, dapat diketahui persentase hasil tes kecepatan siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki kecepatan masuk kategori sangat rendah sebanyak 10%, yang memiliki kecepatan masuk kategori rendah sebanyak 16,7%, yang memiliki kecepatan masuk kategori sedang sebanyak 36,7%, yang memiliki kecepatan masuk kategori tinggi sebanyak 26,7% dan yang memiliki kecepatan masuk kategori sangat tinggi sebanyak 10%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persentase *motor ability* siswa kelas IV MI Swasta Se-Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2019/2020 yang diukur dengan tes kelincahan 33,3% masuk kategori sedang. Pada tes koordinasi 36,7% masuk kategori

sedang. Pada tes keseimbangan 66,7% masuk kategori sedang. Pada tes kecepatan 36,7% masuk kategori sedang.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kiram, Yanwar. 2002. *Belajar Motorik*, Jakarta. Depdikbud. Ditjen Pendidikan Tinggi
- Lutan, Rusli dkk. 2005. *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di sepanjang hayat*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurhasan. 2008. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.
- Putra, Lugas Indarta dan Rachman, Abdul. 2016. Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojosari Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 04 (01), hh: 83 – 88
- Sjafrina, Rindah Nur dan Hartoto, Setiyo. 2014. Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 02 (03), hh: 709 - 714
- Sudijono, Anas.1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta



Wicaksono, Didik Cahyo dan Nurhayati, Farida. 2013. Survey Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kelas IV Se-Kecamatan Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2012 –2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 01 (01), hh: 98 - 103

Widiastuti.2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : Rajawali